

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DI DUSUN KARANGANYAR

Safitri¹⁾, Elyaum Fariyah²⁾, Ndaru Putri Yudhiarti³⁾

Mahasiswa Prodi PIAUD STIT Muhammadiyah Tempurrejo¹⁾

Dosen STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi²⁾

Dosen STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi³⁾

fitri.exotics22@gmail.com¹⁾, elyaum.fariyah@stitngawimuhngawi.ac.id³⁾, ndaruputripsiko11@gmail.com⁴⁾

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: September 2023

Disetujui: Oktober 2023

Kata kunci:

Keyword 1 Flash Card

Keyword 2 Kemampuan Berbahasa

ABSTRAK

Abstract: This research aims to improve the language development of early childhood in Karanganyar Village through Flashcard media. It is very important to stimulate language skills from an early age because early childhood is the age where children are developing rapidly. Children who have not yet reached the language development indicators according to their age stage need appropriate stimulation so that their speaking ability can develop according to their age. One way to develop language skills is by using flash card media. The method used in this research is observation. The research results show that flash card learning media is an interesting medium, easy to play so that children can respond and learn more actively. So that the results of children's language development can reach indicators of language development that are appropriate to their age stages. In conclusion, the application of flash card learning media can improve children's language development.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Desa Karanganyar melalui media Flashcard. Kemampuan bahasa sangat penting di stimulasi sejak dini karena anak usia dini merupakan usia dimana anak sedang berkembang dengan pesat. Anak yang belum mencapai indikator perkembangan bahasa sesuai tahapan usianya membutuhkan stimulasi yang tepat agar kemampuan berbicara bisa berkembang sesuai usianya. Kemampuan bahasa dapat dikembangkan salah satunya dengan menggunakan media *flash card*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi. Hasil penelitian, media pembelajaran *flash card* merupakan media yang menarik, mudah di mainkan sehingga anak dapat merespon dan belajarnya lebih aktif. Sehingga hasil perkembangan bahasa anak dapat mencapai indikator perkembangan bahasa yang sesuai dengan tahapan usianya. Simpulan, penerapan media pembelajaran flash card dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Alamat Korespondensi:

Nama Safitri, Elyaum Fariyah, Ndaru Putri Yudhiarti

PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini ditujukan kepada anak dengan rentang usia 0-6 Tahun (Karmila & Eliza, 2022; Roza et al., 2019; Sulaiman et al., 2019; Winarti, 2020), yaitu melalui kegiatan bermain (Guslinda & Kurnia, 2018), mencari pengetahuan sesuai kemampuan (Vinet & Zhedanov, 2011) dan memberikan perbendaharaan kata (V. Anggraini et al., 2019). Selain itu, pembelajaran anak usia dini juga bertujuan untuk memberikan stimulasi (Nadlifah et al., 2022; Sobah & Setiawan, 2022) yang bermanfaat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut. (Azhima et al., 2021). Stimulasi tersebut dapat berasal dari orang tua ataupun pendidik (Journals et al., n.d.).

Stimulus penting diberikan sejak usia dini karena pada fase ini anak berada pada masa *golden age* (Azhima et al., 2021; Pratama & Priyantoro, 2017; Puspita, 2020; Suciati, 2018; Watini, 2019). Masa *golden age* adalah masa yang sangat mudah untuk membentuk perilaku dan pengetahuan anak usia dini (N. Anggraini, 2021; Aulina, 2019; F. Fauziah & Rahman, 2021; Suriyanti, 2021). Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa perkembangan manusia paling pesat terjadi pada usia dini (Nahdi & Yunitasari, 2019; Sobah & Setiawan, 2022).

Perkembangan anak tidak hanya meliputi fisik, namun juga meliputi naluri (Yahman, n.d.), kecerdasan intelektual (N. Anggraini, 2021; Sulaiman et al., 2019), Kecerdasan emosional (Alpionita, 2021), kecerdasan spiritual serta karakter anak (Ilham Putri Handayani & Deni Irawan, 2022). Semuanya dapat terbentuk dengan baik apabila faktor internal dan faktor eksternal terpenuhi dengan baik. Faktor internal berasal dari orang tua (Chairilisyah, 2012) yang seharusnya memenuhi kebutuhan asah, asih asuh dan pendidikan yang memadai (Trisnawati & Sugito, 2020; Wardhani & Krisnani, 2020). Faktor eksternal berasal dari faktor lingkungan yang harus dijaga agar perkembangan anak berlangsung optimal (Fitri & Na'imah, 2020).

Faktor eksternal dapat berkaitan dengan pendidikan yang ditempuh oleh anak jenjang usia dini (Hasanah, 2017). Pendidikan jenjang Anak Usia Dini telah diatur oleh pemerintah melalui Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan harus diberikan sejak usia dini pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui beberapa layanan. Jenis layanan tersebut meliputi TPA, SPS, KB, TK/RA/BA (Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014, 2014)

Pelaksanaan pendidikan mengalami kendala akibat pandemic Covid-19 (Dewi, 2020), tidak terkecuali pendidikan anak usia dini (Satrianingrum & Prasetyo, 2020). Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait pandemi tersebut (Tuwu, 2020) diantaranya PSBB (Ahmad Fauzi, 2020; Fahiza & Siti Nur Zalikha, 2021; Ristyawati, 2020) dan PPKM dengan beberapa tingkatan level (Aulia et al., 2022; Marbun et al., 2022). Akibat adanya kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan ketetapan tentang pembelajaran yang harus dilaksanakan secara daring atau *online* (C. d. 0.0075 300, 2020)

Pembelajaran dalam jaringan merupakan sifat pembelajaran yang memanfaatkan internet (Aulia et al., 2022) adalah suatu sistem rancangan pembelajaran dimana penerapannya menggunakan jaringan internet dan dilakukan secara tidak langsung (Wardhani & Krisnani, 2020) pembelajaran ini menggunakan beberapa media sebagai pendukungnya (Alami, 2020). Diantaranya menggunakan zoom, google meet, e-learning, dan grup whatsapp (Jamaluddin et al., 2020). Semua media tersebut memungkinkan guru untuk mengirimkan teks, audio, gambar, animasi, dan video streaming (Yensy, 2020). Pembelajaran menggunakan media ini memiliki kelebihan yaitu sifatnya ekonomis (Aulia et al., 2022).

Tipe pembelajaran daring atau *online* mendapat kontra dari beberapa pihak, yaitu orang tua, guru, dan siswa (Syafari & Montessori, 2021). Keluhan dari orang tua yaitu terkait dengan waktu dan proses

(Zahrawati & Indah, 2021). Keluhan dari guru yaitu terkait dengan proses menyusun RPPH, Teknis pelaksanaan pembelajaran, dan Evaluasi pembelajaran (Putria et al., 2020). Keluhan dari siswa yaitu bosan dengan pembelajaran daring atau *online* karena siswa tidak dapat bertemu dan bersosialisasi dengan teman sebayanya (Botutihe et al., 2020).

Pembelajaran daring atau online pada jenjang anak usia dini dinilai memiliki banyak kelemahan (Adevita & Widodo, 2021; Hakim, 2020). Tipe pembelajaran ini tidak bisa diterapkan untuk semua kalangan, khususnya siswa yang bermukim di Desa (HUDA & MUNASTIWI, 2020). Karena ketersediaan jaringan sangat terbatas (A. A. Fauziah et al., 2021). Hal tersebut diperparah dengan faktor orang tua yang kurang mendukung. Umumnya, orang tua di Desa memiliki pendidikan yang rendah sehingga kesulitan dalam mendampingi anak dalam belajar (Harahap et al., 2021).

Fenomena tersebut mempengaruhi perkembangan anak usia dini, salah satunya yaitu perkembangan bahasa karena kesempatan berkomunikasi dan sosialisasi terbatas. Hal ini tidak boleh diabaikan karena bahasa merupakan faktor penting dalam perkembangan anak lebih lanjut (Febiola & Yulsyofriend, 2020). Bahasa berkaitan dengan aspek kognitif yang akan mempengaruhi kesuksesan dan keberhasilan perkembangan anak.

Pengamatan awal yang dilakukan dengan metode wawancara kepada anak usia dini di Desa Karanganyar menunjukkan bahwa kemampuan bahasanya masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dari anak yang tidak memenuhi indikator pencapaian perkembangan bahasa anak usia dini jenjang usia 5-6 tahun. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis memiliki gagasan untuk melakukan pengabdian masyarakat berupa implementasi media *flashcard* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di Desa Karanganyar. Alasan penggunaan *flashcard* memiliki keunggulan antara lain mudah digunakan, bersifat konkrit (Suartini et al., 2016), menarik untuk anak-anak (Kalsum et al., 2020), dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran (Febriyanto & Yanto, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa media *flashcard* efektif dan efisien meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. (Pradana & Gerhni, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek lima anak rentang usia 5-6 tahun. Tujuan penelitian ini untuk menerapkan penggunaan *Flash Card* meningkatkan perkembangan bahasa Anak Usia Dini. Subjek yang dipilih dengan kriteria; (1) anak usia rentang 5-6 tahun; (2) orang tua menerima penulis dengan baik; dan (3) mudah dijangkau.

Data dikumpulkan dengan observasi dan beberapa rangkaian stimulasi yang diberikan kepada anak usia dini dengan beberapa indikator tingkat pencapaian perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Rangkaian stimulasi tersebut antara lain yaitu : pemberian media *flashcard*, anak mengenali huruf dan gambar pada media *flashcard* dengan cara melihat dan mendengarkan yang diucapkan oleh penulis. Setelah anak paham dengan huruf dan gambar yang ada pada *flashcard*, selanjutnya mengajak anak untuk bermain tebak huruf maupun gambar. Setelah itu menanyakan tentang nama, warna, bunyi dan lain-lain yang berkaitan dengan huruf ataupun gambar yang ada pada media *flashcard* tersebut.

Adapun indikator yang ingin dicapai dalam rangkaian stimulasi tersebut yaitu : (1) anak mampu membedakan kembali bunyi/suara tertentu, (2) anak mampu menjawab pertanyaan sederhana, (3) anak mampu menyebutkan nama benda yang diperlihatkan, (4) berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.

HASIL & PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini mencakup beberapa aspek perkembangan, salah satunya yaitu aspek bahasa. Pada aspek perkembangan bahasa, terdapat dua bagian yaitu pemahaman terhadap bahasa dan pengungkapan bahasa. Aspek pemahaman bahasa memiliki tujuh indikator yaitu menyimak perkataan orang lain, mengenali suara yang ada di sekitar anak, menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan, mengetahui beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, senang dan menghargai bacaan (rujukan lebih dari 2). Aspek pengungkapan bahasa memiliki enam indikator yaitu, (1) menjawab pertanyaan yang kompleks, (2) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, (3) berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenali symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, (4) menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, (5) memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, (6) melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarkan (Husna & Eliza, 2021; Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014, 2014; Taqiyah & Mumpuniarti, 2022)

Proses pembelajaran untuk mengembangkan bahasa pada Anak Usia Dini membutuhkan media belajar agar dapat diterima (Rahmatia et al., 2021; Zaini & Dewi, 2017) dan menciptakan umpan balik (Guslinda & Kurnia, 2018). Media belajar yang dimaksud adalah segala sesuatu yang fungsinya dapat menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan siswa dalam proses belajar mengajar (Balandin et al., 2010; Eka Aprilia Dwi S.S, 2017; Ramli, 2012; Tafonao, 2018). Media belajar juga memiliki fungsi agar materi yang sifatnya abstrak dapat dikonstruksi dan dipahami oleh siswa (Guslinda & Kurnia, 2018; Handayani et al., 2020). Media pembelajaran terdiri dari tiga kelompok yaitu, visual, audio, dan audio visual (Hayes et al., 2017; Jennah, 2009). Salah satu media belajar yang bentuknya visual yaitu *flashcard* (Damayanti et al., 2016; Seminar et al., 2022).

Flashcard merupakan media pembelajaran berupa kartu yang berisi tentang gambar (Ash-Sholeha et al., 2021; Serang, 2022), teks maupun symbol (Ani Sri Susanti 1), Nyoto Harjono 2) & Wacana, 2018; Israwati et al., 2022). Media ini berguna sebagai perantara dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan berbicara pada anak usia dini (Andini et al., 2022). Selain itu, media pembelajaran *flashcard* memiliki kelebihan dibanding media lainnya yaitu mudah digunakan dan memiliki daya tarik bagi anak usia dini (Kelrey et al., 2021; Roziana & Khasanah, 2022).

Penggunaan media *flashcard* pada Anak Usia Dini di Desa Karanganyar menunjukkan respon yang positif. Hal tersebut ditunjukkan dari hubungan timbal balik antara penulis dengan Anak Usia Dini di desa tersebut. Anak aktif dalam pembelajaran yaitu mulai berani mengungkapkan dan menjawab pertanyaan.

Jenis *flashcard* yang digunakan oleh penulis yaitu *flashcard* yang memuat angka, huruf dan objek. Prsedur penggunaan media tersebut yaitu sebagai berikut: 1) penulis menjelaskan aturan permainan 2) penulis menunjukkan kartu, 3) penulis mengajukan beberapa pertanyaan terkait *flashcard*. Dari kegiatan tersebut, muncul timbal balik atau respon positif. Hal itu sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan partisipasi anak dalam pembelajaran, sehingga terjadi hasil yang positif. (Pradana & Gerhni, 2019).

Hasil positif lainnya yaitu anak memiliki peningkatan ingatan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah perbendaharaan kata tentang huruf, gambar, angka, dan symbol. Hal tersebut berbeda dengan keadaan awal sebelum penggunaan *flashcard*. Hasil observasi awal menunjukkan keadaan anak yang belum mampu membedakan bunyi huruf.

Dari hasil wawancara dengan anak usia dini di Desa Karanganyar, mereka tertarik dengan media *flashcard* karena merupakan wahana atau permainan baru yang diberikan oleh penulis. Selain itu, gambar-gambar yang menarik serta warna-warni yang menambah ketertarikan dari anak usia dini di desa Karanganyar terhadap media pembelajaran *flashcard*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan anak usia dini di Desa Karanganyar dapat disimpulkan bahwa media flashcard merupakan media pembelajaran yang menarik sehingga anak dapat merespon dengan baik serta kegiatan belajar menjadi aktif. Penggunaan media flashcard juga meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini di Desa Karanganyar semakin baik, hal tersebut dapat dilihat dimana anak dapat membedakan bunyi huruf, symbol, maupun gambar yang ada pada flashcard. Selain itu anak dapat mengungkapkan perasaannya secara sederhana dan berani mengungkapkan pendapat dan mampu menjawab sesuai pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada anak usia dini di desa Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adevita, M., & Widodo. (2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 64–77.
- Ahmad Fauzi. (2020). Implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar, Sebuah Kebijakan Publik dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 16.1, 174–178.
- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 Online Learning Media during the Coronavirus Disease. *Tarbiyatu Wa Ta'lim*, 2(1), 49–56.
<https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/jtt/article/view/71>
- Alpionita, H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di Raudathul Athfal Nur El Ihsan Katibung Lampung Selatan. 6.
- Andini, A. N., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan. 1(1), 1–11.
- Anggraini, N. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>
- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377>
- Ani Sri Susanti 1), Nyoto Harjono 2), G. S. A. 3), & Wacana, U. K. S. (2018). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD DI KELAS 1 SD NEGERI 3 BUNTOK KECAMATAN DUSUN SELATAN KABUPATEN BARITO SELATAN. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(1), 11–22.
- Ash-Sholeha, A., Adjie, N., & Putri, S. U. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kids Flashcard Digital Dalam Mengenalkan Angka Untuk Anak Usia 4-5 Tahun.
- Aulia, F., Haslinda, N., & Tompo, N. (2022). Implementasi Pembelajaran Sistem Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Negeri 12 Makassar Implementation of Online Learning System During the Covid-19 Pandemic for Students of. 1, 22–35.
- Aulina, C. N. (2019). Metodologi Pengembangan Bahasa Anak usia Dini. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-623-7578-09-3>
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008–2016. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1091>
- Balandin, S., Oliver, I., Boldyrev, S., Smirnov, A., Shilov, N., & Kashevnik, A. (2010). Multimedia services on top of M3 Smart Spaces. *Proceedings - 2010 IEEE Region 8 International Conference on Computational Technologies in Electrical and Electronics Engineering, SIBIRCON-2010*, 13(2),

- 728–732. <https://doi.org/10.1109/SIBIRCON.2010.5555154>
- Botutihe, S. N., Smith, M. Bin, Kasan, I. A., & Hilala, R. (2020). Strategi Pembelajaran Physical Distancing Guru PAUD dalam Menghadapi Pandemi Covid19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1536–1543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.919>
- Chairilsyah, D. (2012). Pembentukan Kepribadian Positif Anak Sejak Usia Dini. *Educhild*, 1(1), 1–7.
- Damayanti, E., Yunus, S. R., & Sudarto. (2016). Pengembangan Media Visual Flash Card pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya Development of Visual Media Flash Card at the Matter of Interaction between Living Things and Its Environment. *Jurnal Sainsmat*, 5(2), 175–182.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.919>
- Eka Aprilia Dwi S.S, R. F. (2017). Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran. *UMS Journal*, 8.5.2017, 1–6.
- Fahiza, Z., & Siti Nur Zalikha. (2021). Kebijakan Pemerintah dalam Kegiatan Shalat Berjamaah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 48–55. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i1.629>
- Fauziah, A. A., Syaekhoni, E. I., Ratnawati, M., & Fauzi, R. A. (2021). *Hambatan , Solusi dan Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Siswa di Desa Ciranca pada Masa Pandemi*. 42(November).
- Fauziah, F., & Rahman, T. (2021). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 2(02), 108–114. <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v2i02.870>
- Febiola, S., & Yulsyofriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1026–1036. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/566>
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>
- Fitri, M., & Na'imah, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6500>
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Media Pembelajaran*.
- Hakim, M. S. H. I. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.8>
- Handayani, N. W. P., Ardana, I. M., & Sudiarta, I. G. P. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Model Bruner, Budaya Lokal, dan Scaffolding untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Relasi dan Fungsi. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(2), 221. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i2.3235>
- Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Hasanah, M. (2017). Muhimmatul Hasanah. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 2017–2214.
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 402–416.
- HUDA, K., & MUNASTIWI, E. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 80. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i2.670>

- Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 1(4), 38–46. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.21>
- Ilham Putri Handayani & Deni Irawan. (2022). *METODE PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI TELAHAH PEMIKIRAN ABDULLAH NASHIH ULWAN*. 1(69), 5–24.
- Israwati, I., Lukman, L., & Hamid, N. A. (2022). Efektivitas Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Sultra Educational Journal (Seduj)*, 2(1), 1–9. <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj><http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Jannah, R. (2009). Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran*.
- Journals, M., Endarwati, S., & Darmayanti, R. (n.d.). *HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG STIMULASI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-5 TAHUN DI POSYANDU FLAMBOYAN 3 KEL. CAMPUREJO KOTA*. 164–167.
- Kalsum, T. U., Suryana, E., & Nopitasari, V. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, 1(1), 19–35. <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v1i1.118>
- Karmila, D., & Eliza, D. (2022). Pengembangan Profesionalisme Guru Paud Melalui Peningkatan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Di Tk Pertiwi III Ladang Panjang. *Family Education*, 2(2).
- Kelrey, F., Kombong, R., & Hatala, T. N. (2021). Efektifitas Media Permainan Flashcard Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Prasekolah. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 5(2), 56–60. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v5i2.239>
- Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 1 (2014). <https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf>
- Marbun, M., Sulindawaty, Barus, A. P., & Hutajulu, K. D. C. H. (2022). Klasifikasi Kebijakan Level Ppkm Berdasarkan Data Penyebaran Covid-19 Dengan Pendekatan Fuzzy Rough Set. *Jurnal Sains Komputer&Informatika*, 6(1), 440–454.
- Nadlifah, N., Latif, M. A., Sarah, S., & Setyaningrum, H. R. (2022). Alternative Pembelajaran Anak Usia Dini Pasca COVID-19: Stimulasi Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4014–4025. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2486>
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- C. d. 0.0075 300, 300 (2020).
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Pratama, L. R., & Priyantoro, D. E. (2017). Urgensi Pengembangan Bahasa Verbal dan Non Verbal Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2, 245–256. <http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/74/76>
- Puspita, M. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020. *PERNIK : Jurnal Pendidikan*

- Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i1.4598>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rahmatia, R., Pajarianto, H., Kadir, A., Ulpi, W., & Yusuf, M. (2021). Pengembangan Model Bermain Konstruktif dengan Media Balok untuk Meningkatkan Visual-Spasial Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 47–57. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1185>
- Ramli. (2012). Buku Utuh Media Dan Teknologi Pembelajaran-M.Ramli. In *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Vol. 1).
- Ristyawati, A. (2020). Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945. *Administrative Law and Governance Journal*, 3(2), 240–249. <https://doi.org/10.14710/alj.v3i2.240-249>
- Roza, D., Nurhafizah, N., & Yaswinda, Y. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 277. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>
- Roziana, A., & Khasanah, U. (2022). Media Marbel Flashcard untuk Mengenal Angka pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 71–76. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.298>
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Seminar, P., Lingkungan, N., Basah, L., Mangkurat, L., & Mangkurat, U. L. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD PENGENALAN HEWAN*. 7(April), 170–180.
- Serang, K. (2022). *Mengenalkan bahasa inggris untuk anak usia dini dengan menggunakan media flashcard di pos paud mawar 19 Depok*.
- Sobah, A., & Setiawan, D. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Outbound Anak Usia Dini Di TK Roudlotul Ilmi Jatibarang Brebes Application of Early Childhood Outbound Learning Model At Roudlotul Ilmi Jatibarang Kindergarten , Brebes*. 31(1), 37–44.
- Suartini, K., Jampel, I., & Antara, P. (2016). Penerapan Metode Bermain Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak Kelompok a Semester Ii Di Tk Negeri Desa Tigawasa. *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2), 1–12. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/7763>
- Suciati, S. (2018). Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 358. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3480>
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>
- Suriyanti. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Paud Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Di Paud Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5614/1/Bab I-V.pdf>
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Taqiyah, D. B., & Mumpuniarti, M. (2022). Intervensi Dini Bahasa dan Bicara Anak Speech Delay. *Jurnal*

- Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3992–4002.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2494>
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 105–119. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimizing The Role Of Parent Supervision In The Implementation Of Online Schools In The Pandemic Time Of Covid-19. *Proceedings of Research and Community Service*, 7(1), 48.
- Watini, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>
- Winarti, A. (2020). Implementasi Parenting Pada Pendidikan Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, II(2), 131–145. <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/jp3m/article/view/272/142>
- Yahman, S. A. (n.d.). Memahami Dunia Anak-Anak (Pengasuhan dan Pendidikan Anak Usia Dini). *مجلة* 59. *دانشکده پزشکی دانشگاه علوم پزشکی مشهد*.
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Zahrawati, F., & Indah. (2021). Penerapan Pembelajaran Daring dengan Kurikulum 2013 pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Nunukan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 15(1), 48–58.
<http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>